

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian mengenai pelabelan total titik ajaib pada graf *Petersen* $tP(n, m)$ untuk $4 \leq t \leq 6$ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk pelabelan total titik ajaib pada graf *Petersen* $tP(n, m)$ untuk $4 \leq t \leq 6$ mempunyai himpunan titik dan himpunan sisi, namun yang membedakan pola-pola tersebut pada graf *Petersen* $4P(n, m)$, graf *Petersen* $5P(n, m)$, dan graf *Petersen* $6P(n, m)$ terletak pada langkah pola yang ketiga $\lambda(u_i^j u_{i+1}^j) = n + 1 + i + (t - j)5n$ dan langkah pola yang kelima $\lambda(v_i^j v_{i+m}^j) = 3n + 1 + i + (t - j)5n$.
2. Bilangan konstanta ajaib berturut-turut sebagai berikut :
 - a. Untuk graf *Petersen* $tP(n, m)$ dengan $t = 4$ didapatkan bilangan konstanta ajaib $k = 39n + 2$ untuk Teorema 4.1.1(a) dan $k = 40n + 2$ Teorema 4.1.1(b).
 - b. Untuk graf *Petersen* $tP(n, m)$ dengan $t = 5$ didapatkan bilangan konstanta ajaib $k = 49n + 2$ untuk Teorema 4.2.1(a) dan $k = 50n + 2$ Teorema 4.2.1(b).
 - c. Untuk graf *Petersen* $tP(n, m)$ dengan $t = 6$ didapatkan bilangan konstanta ajaib $k = 59n + 2$ untuk Teorema 4.3.1(a) dan $k = 60n + 2$ Teorema 4.3.1(b).

5.2 Saran

Pelabelan dari sebuah graf merupakan suatu permasalahan yang memiliki cakupan masalah cukup luas. Sehingga penelitian mengenai pelabelan graf masih dapat dilakukan pada jenis-jenis pelabelan lainnya seperti pelabelan graceful (*graceful labeling*), pelabelan harmoni (*harmonious labeling*), pelabelan sisi ajaib dan anti-ajaib (*edge-magic and edge-antimagic labeling*), dan pelabelan titik ajaib dan anti-ajaib (*vertex-magic and vertex-antimagic labeling*) serta peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan t yang berbeda.